

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil temuan adalah terlihat peningkatan hasil belajar pada pembelajaran pendidikan jasmani (permainan bola voli) dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif melalui permainan 2 vs 2.

Proses pelaksanaan pada kegiatan pembelajaran permainan bola voli menggunakan model pembelajaran kooperatif melalui permainan 2 vs 2 dengan melakukan 3 indikator yang telah ditentukan yaitu peserta didik mampu menerapkan sikap posisi awal saat melakukan *passing* bawah bola voli, peserta didik mampu menerapkan gerakan lengan pada saat perkenaan bola, peserta didik mampu menerapkan gerakan sikap akhir setelah melakukan *passing* bawah bola voli.

Hasil dari proses pelaksanaan pembelajaran *passing* bawah bola voli menggunakan model pembelajaran kooperatif melalui permainan 2 vs 2, yaitu pada saat kondisi awal peserta didik mengalami kesulitan dalam menguasai teknik *passing* bawah. Mulai dari gerakan posisi sikap awal yang masih kurang maksimal, kurang keberanian ketika datangnya arah bola untuk melakukan *passing* dan sikap akhir setelah melakukan *passing* kurang diperhatikan. Sedangkan hal tersebut perlu dilakukan dengan gerakan yang maksimal untuk meningkatkan performa bermain dalam permainan bola voli.

Kemudian pada siklus 1 beberapa peserta didik sudah mampu menerapkan teknik pembelajaran *passing* bawah namun masih terdapat peserta didik yang melakukan *passing* bawah belum terarah dan tenaga pada lengan yang kurang kuat sehingga tidak terkontrol dengan baik bola memantul tidak terarah dengan baik.

Selanjutnya pada siklus 2 peneliti memperjelas kembali tahapan *passing* bawah kepada peserta didik dan terlihat terdapat peningkatan yang terjadi bahwa peserta didik sudah mulai terbiasa dalam melakukan gerakan *passing* bawah yang diterapkan pada permainan 2 vs 2 dan sudah banyak yang mampu menerapkan mulai dari gerakan sikap awal yang baik, sudah berani ketika arah bola menghampirinya, *passing* terkontrol dengan baik dan sikap posisi akhir setelah *passing* sudah diperhatikan dengan baik.

Dengan demikian kegiatan pembelajaran *passing* bawah bola voli menggunakan model pembelajaran kooperatif melalui permainan 2 vs 2 dapat meningkatkan hasil belajar yang ditunjukkan peserta didik mampu mencapai beberapa indikator penilaian *passing* bawah permainan bola voli.

5.2 Implikasi Dan Saran

5.2.1 Implikasi

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan, menunjukkan bahwa pembelajaran *passing* bawah bola voli menggunakan model pembelajaran kooperatif melalui permainan 2 vs 2, peserta didik menunjukkan peningkatan kemampuan *passing* bawah walaupun tidak semuanya meningkat secara bersamaan. Maka berdasarkan hal tersebut, kegiatan pembelajaran *passing* bawah permainan bola voli dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif melalui permainan *passing* bawah 2 vs 2 dapat dijadikan sebagai kegiatan untuk menyelesaikan sebuah permasalahan yang terjadi dilapangan dalam meningkatkan kemampuan hasil pembelajaran *passing* bawah bola voli.

5.2.2 Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi diatas maka peneliti memberikan saran yang dapat dijadikan masukan untuk pihak yang terkait dalam meningkatkan kemampuan belajar terutama guru pendidikan jasmani untuk lebih baik lagi kedepannya, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi sekolah

Hendaknya dapat menyediakan fasilitas yang lebih terutama sarana prasarana dan media belajar yang menunjang berlangsungnya pengajaran pendidikan jasmani.

2. Bagi Guru

Harus mampu melihat karakteristik peserta didik, dapat memberikan model pembelajaran yang lebih menarik dan lebih memotivasi peserta didik agar dapat termotivasi dalam melaksanakan pembelajaran.

3. Bagi Siswa

Siswa hendaknya belajar menggunakan model pembelajaran yang konsepnya masuk kedalam permainan yang mengarah pada materi pembelajaran, sehingga akan terbiasa dan hasil pembelajaran yang diperoleh akan meningkat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan model kooperatif melalui permainan *passing* bawah 2 vs 2 lebih baik lagi dan dapat menerapkan pada pembelajaran lainnya. Bahkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan aspek lainnya.